

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang dapat mencerdaskan seseorang. Di bidang pendidikan terdapat lembaga penyelenggara pendidikan baik formal maupun nonformal. Lembaga pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan seseorang baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.

Pendidikan menjadi lembaga yang mempunyai peran penting untuk mencerdaskan peserta didik. Di dalam suatu lembaga pendidikan terjadi suatu proses pembelajaran yang di dalamnya guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, masalah yang sering ditemukan di kelas yaitu kemampuan siswa untuk mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru di kelas. Faktor yang memicu hal tersebut hingga terjadi yakni salah satunya ialah media yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran terlalu monoton dan daya tarik ke siswa untuk memperhatikan itu kurang. Guru harus mempunyai cara agar siswanya dapat berinteraksi dengan materi yang akan disampaikan dengan bantuan media.

Keterampilan berbahasa dalam bahasa Indonesia meliputi empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya seseorang melalui suatu hubungan

urutan yang terakhir. Mula-mula pada masa kecil seseorang belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu seseorang membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara seseorang pelajari sebelum memasuki sekolah, sedangkan membaca dan menulis dipeajari di sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang disebut caturtunggal (Tarigan, 2008:2). Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa maka semakin jelas jalan pikirannya. Seseorang perlu adanya latihan keterampilan berbahasa karena dengan begitu berarti dia mengasah cara berpikirnya.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Keterampilan berbahasa dalam aspek menulis perlu dikembangkan, karena dengan menulis peserta didik dapat mengungkapkan perasaannya ke dalam sebuah tulisan. Di dalam dunia pendidikan menulis sangat penting karena dapat memudahkan dan melatih peserta didik berpikir.

Penggunaan media sangat penting kehadirannya dalam proses pembelajaran, minimnya penggunaan media oleh guru selama ini perlu untuk ditangani. Hal itu dimaksudkan agar siswa tidak hanya tinggi kualitas teoritisnya tetapi juga tinggi kualitas praktisnya. Siswa hanya diberi teori-teori sementara peserta didik jarang mempraktikkan teori-teori tersebut. Penggunaan media pembelajaran akan merangsang peserta didik lebih kreatif dan bisa menghasilkan sebuah tulisan yang baik, sehingga peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran menulis teks eksplanasi. Tujuan utama dari aspek menulis ini agar peserta didik lebih berkembang dan berimajinasi sehingga dapat

menuangkan ide kreatif ke dalam tulisan. Oleh sebab itu, pendidik harus pintar memilih media yang cocok dengan materi. Dengan demikian materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar dapat diterima atau dipahami dengan baik oleh peserta didik. Seorang guru dituntut kreatif dan inovatif mencari media pembelajaran yang menarik dan dapat membuat peserta didik menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menulis sebuah teks eksplanasi. Peserta didik perlu dipacu dengan menggunakan media pembelajaran dibantu oleh peran guru agar dapat membuat peserta didik dapat menulis dengan menggunakan media.

Salah satunya dengan memanfaatkan media gambar fotografi sebagai media pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi, karena tidak semua peserta didik mampu mengeluarkan imajinasi dan gagasan dalam pikirannya. Media fotografi adalah gambar atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya suatu benda. Sehingga peserta didik dapat mengamati kemudian mengungkapkan proses sesuatu atau kejadian mengenai visual tersebut ke dalam bentuk tulisan teks eksplanasi. Oleh sebab itu, memudahkan peserta didik untuk memahami, lebih kreatif, dan lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi. Dalam menulis teks eksplanasi peserta didik akan lebih mudah menulis kalimat-kalimat sehingga menjadi teks eksplanasi dari gambar yang ditampilkan oleh guru.

SMP Negeri 1 Kadur merupakan sekolah negeri satu-satunya di Kecamatan Kadur, dengan status negeri itulah menjadi sekolah favorit bagi masyarakat sekitar. Ketertarikan orang tua untuk memasukkan anaknya ke sekolah tersebut tentu karena didukung oleh tenaga pendidik dan pelayanan yang baik dari pihak sekolah. Namun penggunaan media pembelajaran sering kali menjadi hal yang jarang dilakukan pada proses pembelajaran di sekolah tersebut. Guru belum

memahami bahwa pentingnya bantuan media akan membantu mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media selama ini belum memberikan imajinasi yang cukup bagi peserta didik pelajaran menulis sehingga terasa sulit bahkan membosankan. Sangat penting kehadiran media yang cocok dalam proses belajar mengajar agar tidak ada lagi anggapan tersebut. Oleh sebab itu, pendidik harus mampu mengadakan hal yang menarik yang dapat merangsang indera penglihatan maupun pendengaran dan meyakinkan mereka bahwa menulis seseorang dapat mengekspresikan diri, pikiran serta ide-ide kreatifnya.

Pentingnya menyelesaikan masalah tersebut agar siswa dan guru tercapai suatu tujuan pembelajaran. Guru dapat menjelaskan materi dan siswa dapat memahami materi yang telah dijelaskan. Dengan bantuan media membantu mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan juga membantu siswa agar mudah mengingat, dan juga meningkatkan pola pikir siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga mempunyai banyak manfaat, diantaranya sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, selain itu dapat membangkitkan motivasi dan minat peserta didik sehingga membantu peserta didik mengembangkan pemahaman dan mempermudah dalam mendapatkan informasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Analisis Pembelajaran Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Fotografi Kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur Pamekasan Tahun Ajaran 2018-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar fotografi kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur Pamekasan tahun ajaran 2018-2019?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar fotografi kelas VIII SMP Negeri 1 Kadur Pamekasan tahun ajaran 2018-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

Manfaat teoretis yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini sangat di harapkan untuk dapat di gunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan dari sekolah
2. Menambah wawasan dan kreativitas pendidikan guru di seluruh indonesia
3. Memberikan keterampilan seorang guru dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran

Manfaat praktis yaitu:

1. Bagi siswa, menggunakan media pembelajaran fotografi dapat mempermudah siswa untuk memahami konsep pembelajaran tentang menulis teks eksplanasi sehingga hasil belajar siswa jauh lebih baik
2. Bagi sekolah, bisa membantu meningkatkan kualitas hasil belajar pembelajaran bahasa indonesia yang berdampak baik bagi kualitas pendidikan. Khususnya bagi guru dalam mengoptimalkan media dalam pembelajaran serta menambah wawasan dalam menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang berhubungan dengan materi.
3. Bagi peneliti, peneliti dapat memberikan gambaran dalam pemanfaatan media yang nyata/konkret dalam pembelajaran. Selain itu dapat menambah wawasan dan inspirasi peneliti untuk menentukan media pada pembelajaran bahasa Indonesia.

1.5 Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini dapat diasumsikan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa SMP Negeri 1 Kadur tahun ajaran 2018-2019 masih kurang menguasai keterampilan menulis dan menganggap menulis teks eksplanasi adalah hal yang membosankan. Setelah diterapkan media gambar fotografi siswa akan lebih terampil dalam menulis teks eksplanasi. Media fotografi membuat siswa lebih aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran khususnya menulis teks eksplanasi, selain itu siswa juga cenderung tidak merasa bosan di dalam kelas.

1.6 Definisi Operasional

1. Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang memungkinkan guru dapat mengajar dan siswa menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru secara sistematis dan saling memengaruhi dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada suatu lingkungan belajar Mujtahidin (2014: 6).
2. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial (Pardiyono dalam Ainuzzaman, 2015: 26).
3. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman dkk., 2012: 7). Jadi media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan pendidik pada saat proses belajar mengajar untuk mempermudah penyampaian materi di kelas.
4. Fotografi merupakan sebuah media yang bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting (Sudarma, 2014: 2).